

ANALISIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PUNGUTAN LIAR

Penulis: **Egidius Taimenas**

Pembimbing: **Supriyadi**

INTISARI

Penelitian ini terkonsentrasi pada dua tujuan pencapaian: *pertama*, untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan upaya yang telah dilakukan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam menanggulangi tindak pidana pungutan liar yang dilakukan oleh anggota pada saat bertugas; dan *kedua*, untuk mengkaji dan merumuskan preskripsi yang harus dijalankan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia di masa mendatang dalam rangka menanggulangi tindak pidana pungutan liar yang dilakukan oleh anggota pada saat bertugas.

Bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang terkait dengan kedua tujuan penelitian tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian yuridis normatif. Artinya, pengumpulan data-data lewat studi kepustakaan tentang upaya Polri menanggulangi tindak pidana pungli yang dilakukan anggota Polri pada saat bertugas dan verifikasi secara khusus atas bahan hukum primer lewat wawancara semi terbuka dengan para narasumber. Selanjutnya, data-data ini dianalisis dengan menggunakan teknik “kajian isi”, yakni penarikan konklusi berdasarkan pesan di dalam bahan hukum.

Hasilnya membuktikan bahwa tindak pidana pungli yang dilakukan oleh anggota Polri pada saat bertugas sudah diupayakan penanggulangannya oleh Polri dengan strategi pre-emptif berupa sosialisasi dan internalisasi kultur anti pungli, strategi preventif berupa pendidikan dan pelatihan untuk menanamkan *Tribrata* dan *Catur Prasetya* Polri sebagai pandangan hidup, dan strategi represif yustisiil (penindakan hukum) berupa peradilan pidana bagi anggota Polri sudah terbukti melakukan tindak pidana pungli. Upaya penanggulangan ini pun masih terus Polri lakukan seiring dengan cita-cita Polri untuk menjadi *Polri yang Promoter*, yakni melakukan reformasi kultural dengan penekanan khusus pada budaya koruptif di dalam dan luar institusi Polri dan memperkuat citra polisi humanis, memperbaiki layanan publik, meningkatkan profesionalisme dalam penegakan hukum, stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, dan manajemen hubungan dengan media.

Kata Kunci: *Polri, Anggota Polri, Penanggulangan, Tindak Pidana, Pungutan Liar.*

THE LAW ENFORCEMENT ANALYSYS TO INDONESIAN NATIONAL POLICE MEMBERS WHOM THE CRIMINAL ACTS OF EXTORTION

Writer: **Egidius Taimenas**

Supervisor: **Supriyadi**

ABSTRACT

This study focuses on two objectives: First, to collect, analyse, and present the Indonesian National Police's effort in averting the criminal acts of extortion committed by the police members on duty; second, to review and formulate prescriptions that must be run by the Indonesian National Police in the future in order to avert the issue.

The primary, secondary and tertiary legal materials related to the objectives of the study were obtained through the research that used normative juridical research methods. The data collection was done by library study on the Indonesian National Police's effort in averting criminal acts of extortion committed by the police members on duty. The verification was specifically based on the primary legal material through semi-open interview with the speakers. Furthermore, the data was analyzed by using "content review" technique, namely drawing conclusion based on messages in the legal materials.

The result shows that the Indonesian National Police is striving to handle the criminal acts of extortion committed by police members on duty by using pre-emptive strategies in the form of socialization and cultural internalization of anti-extortion, preventive strategies in the form of education and training to instill *Tribrata* and *Catur Prasetya* of the Indonesian National Police Codes of Conduct as the perspective of life and judicial repressive strategy (legal action) in the form of criminal justice for the police members that have been proven to commit extortion. The Indonesian National Police keeps struggling to promote the image of police force who carries out cultural reforms with special emphasis on corruptive culture inside or outside the institution; strengthensthe humanist police image; improves public service; enhances professionalism in law enforcement, security stability and public order; and manages public relation with the media.

Key Word: *Indonesian National Police, Police Members, Handle, Criminal Acts, Extortion.*